

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

Skripsi, Juli 2024  
Dewi Oktaviani

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN *GOUT ARTHRITIS* DI  
PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

**ABSTRAK**

14 bagian awal + 7 BAB + 101 halaman + 11 Tabel + 12 Lampiran

Penyakit gout adalah salah satu contoh penyakit degenerative yang sangat mengganggu kualitas hidup seseorang. Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya di peroleh angka kejadian asam urat (45.2%) 28 responden yang mengalami *gout arthritis* sedangkan (53.2%) 33 responden yang tidak mengalami *gout arthritis*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan penderita *gout arthritis* di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cas control*, dengan menggunakan alat ukur kuisioner dan kemudian menggunakan analisis statistic uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Populasi penelitian ini ialah seluruh penderita *gout arthritis* yang datang berobat di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan sampel bersifat infinite (tidak terbatas) dengan total sampel penelitian 61 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara frekuensi makan dengan kejadian *gout arthritis* dengan nilai *p value* 0,02 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , terdapat hubungan yang signifikan antara jenis makanan kejadian *gout arthritis* dengan nilai *p value* 0,04 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi makan dengan kejadian *gout arthritis* dan penelitian juga mendapatkan ada hubungan antara jenis makanan kejadian *gout arthritis* Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Kadar Asam Urat, Pola Makan  
Kepustakaan : 43 (2014-2023)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
BACHELOR OF NURSING STUDIES PROGRAM  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA**

Skripsi Juli 2024  
Dewi Oktaviani

**THE ASSOCIATION BETWEEN DIETARY HABIT AND URIC ACID  
LEVEL IN PUBLIC HEALTH CENTER TAMANSARI TASIKMALAYA  
CITY**

**ABSTRACT**

*14 initial sections + 7 CHAPTERS + 101 pages + 6 Tables + 12 Appendices*

*Gout is an example of a degenerative disease that greatly disrupts a person's quality of life. At the Tamansari Community Health Center, Tasikmalaya City, the incidence of gout was found to be (45.2%) 28 respondents had gout arthritis while (53.2%) 33 respondents did not experience gout arthritis. The aim of this research was to determine the relationship between diet and gout arthritis sufferers at the Tamansari Community Health Center Tasikmalaya City. This research method is descriptive quantitative using a case control approach, using a questionnaire measuring instrument and then using statistical analysis of the chi square test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The population of this study was all gouty arthritis sufferers who came for treatment at the Tamansari Health Center, Tasikmalaya City. This research uses an infinite sample with a total research sample of 61 people. The results of this study show that there is a significant relationship between eating frequency and the incidence of gouty arthritis with a  $p$  value of 0.02 which is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ . And there is a significant relationship between the type of food and the incidence of gout arthritis with a value of  $p$  value of 0.04 which is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ . The conclusion is that there is a significant relationship between the frequency of eating and the incidence of gout arthritis and research also found that there is a relationship between the type of food and the incidence of gout arthritis at the Tamansari Health Center, Tasikmalaya City.*

*Keywords: uric acid level, dietary habits*

*Literature: 43 (2014-2023)*